



Penerapan Media Pembelajaran Google Sites untuk Mendukung Pemahaman Konsep Siswa

Qoshirotul Fitroh¹, Shokhibul Arifin², Ika Puspitasari³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

E-mail: qoshirotulfitroh@gmail.com, shokhibularifin@um-surabaya.ac.id, ikapuspitasari@um-surabaya.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-10	This study aims to apply Google sites-based learning media to improve students' understanding of concepts in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMK Muhammadiyah 2 Brondong. Students feel bored and bored by delivering material traditionally. By applying Google Sites learning media, students can improve their understanding of the concepts of the material taught by the teacher. The method used in this research is a descriptive qualitative approach, with data collection through observation and interviews involving 31 students in class XI. The results showed that using Google sites as a learning media can increase students' understanding of concepts in PAI teaching and increase enthusiasm and motivation in learning. In addition, this media also provides a more interesting and interactive learning experience for students, so they more easily understand the material. Teachers also find it helpful with the features provided by Google Sites, which make it easier to organize materials and present information. This study concludes that technology-based media such as Google Sites can be an effective alternative in improving students' concept understanding in PAI subjects.
Keywords: <i>ConceptUnderstan;</i> <i>Google Sites;</i> <i>Learning Media.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-10	Tujuan penelitian ini adalah menerapkan media pembelajaran berbasis situs Google untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah 2 Brondong. Siswa bosan dan tidak mau lagi mengajarkan materi dengan cara tradisional. Dengan diperkenalkannya media pembelajaran Google Sites, siswa dapat memperdalam pemahamannya terhadap konsep-konsep pada materi yang diajarkan oleh gurunya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara yang melibatkan 31 siswa di kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google sites sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dalam pealajaran PAI serta meningkatkan antusias dan motivasi dalam pembelajaran. Selain itu, media ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami materi. Guru juga merasa terbantu dengan fitur-fitur yang disediakan oleg Google sites, yang mempermudah penyusunan materi dan penyajian informasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media berbasis teknologi seperti google sites dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa di mata pelajaran PAI.
Kata kunci: <i>Google Sites;</i> <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Pemahaman Konsep.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi individu agar menjadi lebih baik dan berkualitas. Selain itu, pendidikan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memajukan suatu negara. Selain itu pendidikan merupakan suatu proses yang terus berkembang dan dinamis, menunjukkan adanya hubungan yang erat dan saling mempengaruhi antara proses pendidikan dan hasil yang diperoleh dari umpan balik tersebut. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh umpan balik yang diterima dalam prosesnya (Ruyani, Hapzi Ali, and Kasful Anwar Us 2022).

Pendidikan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata 'didik', yang mengandung makna memelihara serta memberikan arahan mengenai moral dan kecerdasan pikiran. Dijelaskan juga bahwa pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui proses pengajaran dan pelatihan, serta metode-metode mendidik. Dalam bahasa Inggris, istilah pendidikan (education) berakar dari kata 'educate', yang mengimplikasikan proses peningkatan dan pengembangan (Pitri, Ali, and Anwar Us 2022). Dalam dunia pendidikan kehadiran teknologi saat ini sangat membantu

proses belajar mengajar dengan mengembangkan ide dan kreativitas melalui media pembelajaran.

Media dapat didefinisikan secara sempit sebagai sistem pembelajaran yang mencakup alat dan bahan. Dalam lebih luas, media dapat didefinisikan sebagai cara untuk memanfaatkan penggunaan sumber belajar yang tersedia dan berbagai komponen pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hada et al. 2021). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar (Syamsiani Syamsiani 2022). Media pembelajaran juga merupakan wadah penyampaian informasi kepada penerimanya, menjamin terjadinya proses belajar mengajar yang terencana secara efektif dan efisien yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta meningkatkan minat belajar (Miftahul Jannah et al. 2023).

Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif pada pemahaman dan minat belajar siswa. Melalui media pembelajaran, siswa diperkenalkan langsung dengan situasi dunia nyata yang relevan dengan materi yang dipelajarinya, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan beragam. Hal ini membantu menghindari suasana pembelajaran yang monoton dan mencegah kebosanan pada peserta didik (Novelza and Handican 2023). Sebagaimana menurut (Puspitasari et al. 2023) mengatakan bahwa penggunaan media oleh pendidik dapat mendorong siswa untuk meningkatkan minat belajar. Media pembelajaran digital merupakan alat yang menghubungkan guru dan siswa dalam proses menyampaikan ide dan transfer pengetahuan untuk memperluas pengetahuan, mengubah sikap, dan mengajarkan keterampilan. Untuk tujuan ini digunakan perangkat lunak audiovisual yang disajikan dengan cara interaktif yang relevan dan menarik. Selain itu, media pembelajaran digital memberikan pengalaman belajar yang aktif dan menarik, mendorong eksplorasi siswa, membantu dalam pemecahan masalah, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa (Nur Alifah et al. 2023).

Salah satu media pembelajaran digital saat ini adalah google sites, berdasarkan artikel yang ditulis oleh wardani dan zaini mengatakan bahwa Google Sites adalah platform yang bisa dimanfaatkan oleh para pendidik untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik

dan dapat dijangkau dengan mudah oleh para siswa (Titik Mulyaningsih and Heru Subrata 2023). Media Google Sites ini memiliki kemudahan dalam pembuatan dan gratis, serta kemampuannya untuk dicari mudah melalui Google dan sifatnya fleksibel. Para siswa dapat dengan cepat mengakses informasi, menyimpan berbagai jenis file, dan menambahkan berbagai link seperti tautan ke Google Form, simulasi PhET, tautan YouTube, dan lainnya (Wulandari, Sulistyowati, and Hakim 2022). Google sites juga memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang interaktif yang dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Agar pemanfaatan media google sites ini optimal, perlu adanya kemampuan belajar dan pemahaman konsep yang harus dikuasai dan diperhatikan oleh siswa Keterampilan belajar dan pemahaman konsep yang perlu dipahami siswa antara lain: (1) Jelaskan konsepnya. Siswa mampu mengulangi apa yang telah dikatakan, (2) menggunakan konsep tersebut dalam situasi yang berbeda, dan (3) menarik beberapa kesimpulan tentang keberadaan konsep tersebut (Harefa et al. 2022). Pengertian Pemahaman konseptual terdiri dari kata 'pemahaman' dan 'konsep'. Kata "mengerti" berasal dari kata "mengerti" dan mempunyai arti sebagai berikut: a) Memahami, banyak ilmu. b) Pendapat, pemikiran. c) Aliran, perspektif. d) Bertindak secara bijaksana dan benar. e) Bertindak secara benar dan bijaksana. Untuk mengukurnya secara empiris, suatu konsep harus diterjemahkan ke dalam kata-kata, meskipun bersifat abstrak. Oleh karena itu, pemahaman konseptual merupakan salah satu keterampilan atau kemampuan yang dapat diperoleh siswa saat belajar. Yaitu dengan mendemonstrasikan pemahaman suatu konsep, menjelaskan hubungan antar konsep, dan menerapkan konsep tersebut secara akurat, efektif, dan cermat dalam menyelesaikan masalah (Azizah, Arifin, and Puspitasari 2023).

Hasil observasi yang telah kami lakukan di SMK Muhammadiyah 2 Brondong menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar disekolah ini pada khususnya mata pelajaran Pai masih terdapat kecenderungan bahwa guru masih jarang menggunakan media pembelajaran atau menggunakan media seadanya yang monoton dan dirasa kurang menarik dan cara penyampaian pembelajaran yang masih tergolong tradisional seperti dengan ceramah sehingga siswa mudah bosan dan hal ini tidak hanya mengurangi minat belajar tetapi juga

berdampak langsung pada pemahaman konsep siswa dalam proses belajar mengajar karena tanpa adanya media pembelajaran yang interaktif dan menarik siswa sulit terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Melalui permasalahan ini perlu adanya pembaharuan dalam media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa agar mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa salah satunya dengan menggunakan media google sites.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ketut Mahardika dengan judul "*efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites pada materi hukum newton di sma islam al-hidayah jember*" Peserta didik kelas X IPA di SMA Islam Al-Hidayah Kabupaten Jember memiliki pemahaman konsep fisika yang lebih baik tentang materi Hukum Newton setelah menggunakan situs web pembelajaran Google sites. Ada perbedaan yang signifikan antara pemahaman peserta didik tentang fisika materi Hukum Newton sebelum dan setelah menggunakan situs web pembelajaran Google site (Ketut Mahardika, Subiki and Syahdilla, Muhammad Ivan 2022). Begitu pula dengan penelitiann yang dilakukan oleh Novirman dengan judul "*Penerapan Media Belajar Berbasis Digital Google Site dalam Pembelajaran Lingkungan*" hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Web dapat memudahkan proses pengajaran di bidang pendidikan lingkungan hidup dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Peserta survei melaporkan pengalaman positif menggunakan Google Sites, yang menyediakan akses mudah ke konten pembelajaran, berbagai sumber daya, dan kolaborasi dengan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa Google Web dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi siswa, partisipasi aktif, dan pemahaman terhadap lingkungan. Penelitian ini memberikan informasi penting kepada pendidik dan pengembang kurikulum tentang penggunaan teknologi media untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran lingkungan (Novfirman and Romy Aulia 2023).

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan penggunaan media pembelajaran google sites secara signifikan dapat meningkatkan pebelajaran, meskipun penelitian ini sejalan dengan kajian sebelumnya fokus penelitian ini adalah pada subjek dan objek yang berbeda serta lokasi yang berbeda sehingga diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru mengenai efektivitas penggunaan media

pembelajaran google sites dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis hasil pembelajaran berdasarkan indikator pemahaman konsep Bloom: penerjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi (Sari et al. 2022).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang mendalam untuk memahami manusia dan interaksi mereka dengan lingkungan, dengan fokus pada pengalaman dan perspektif individu (Alistasari and Fadilah 2023). Data penelitian ini didapatkan dari pengamatan langsung dan wawancara. Jenis penelitian termasuk pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan menyeluruh tentang suatu fenomena atau peristiwa sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan (Anggita Uli Angel Gultom et al. 2024).

Penelitian telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Brondong Lamongan, Subjek penelitian adalah siswa XI. Di kelas, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi dan wawancara. Proses observasi dilakukan secara langsung terhadap implementasi media pembelajaran Google Sites pada audiens PAI. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model miles dan huberman ada tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Faigawati et al. 2023). Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan efektivitas media pembelajaran Google Sites dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Media Pembelajaran Google Sites

Media google sites adalah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran berbasis web dan dapat menampung dan menampilkan berbagai informasi, seperti teks, gambar, link, dan video, dalam satu lokasi (Bhagaskara, Firdausi, and Syaifuddin 2021). Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit dalam sekali pertemuan. Terdapat tiga tahapan yang dilakukan dalam penerapannya, diantaranya pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut adalah langkah-langkah penerapan media google sites

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama, menanyai kabar peserta didik, dan dilanjutkan dengan melakukan apresepsi kepada siswa. Sebelum materi disampaikan siswa di mengerjakan pretest untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan awal mereka. Setelah menyelesaikan pretest, guru menyampaikan materi melalui google sites yang didalamnya menyediakan berbagai fitur seperti materi interaktif berupa teks, video pembelajaran dan gambar untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang materi yang diajarkan. Siswa diminta untuk mempelajari materi tersebut secara mandiri, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab singkat untuk memastikan pemahaman mereka.

Selanjutnya siswa berpartisipasi dalam game edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Game ini dapat dilakukan secara individu dan memungkinkan setiap siswa menjawab pertanyaan secara mandiri melalui platform interaktif. Aktivitas ini memungkinkan siswa berkompetisi secara individu sambil tetap mengedepankan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Setelah game selesai, siswa melakukan posttest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka telah berkembang setelah mengikuti pembelajaran.

Guru menilai hasil pre-test, post-test, dan kinerja siswa dalam permainan serta memberikan umpan balik. Metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami apa yang diajarkan di akhir sesi guru dan menutup kelas dengan berdoa bersama dan salam.

B. Hasil pemahaman konsep menggunakan media pembelajaran Google sites

Hasil kegiatan observasi implementasi media pembelajaran google sites diatas, peneliti melakukan penilaian dan menarik kesimpulan dengan cara membandingkan indikator pemahaman konseptual. Menurut Benjamin S. Bloom, ada tiga indikator pemahaman konseptual: 1) penerjemahan, 2) interpretasi, dan 3) ekstrapolasi (Sari et al. 2022).

1. Penerjemahan

Penerjemahan (Translation), yaitu kemampuan siswa untuk mengubah suatu konsep abstrak terdengar rumit menjadi mudah difahami dan lebih sederhana.

Dalam tahap pretest, sebagian besar siswa masih belum memahami konsep dasar dengan baik, namun setelah pembelajaran, diketahui bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan ganda yang berfokus pada pemahaman dasar. Melalui fitur interaktif dan mandiri di google sites, siswa merasa lebih percaya diri ketika mengungkapkan kembali konsep yang dipelajari dengan bahasa mereka sendiri.

2. Penafsiran

Merupakan kemampuan untuk dapat memahami ide utama dari sebuah materi dan menafsirkan secara tepat. Google sites berperan penting dalam membantu siswa memahami makna inti dari materi yang dipelajari seperti ketika kegiatan tanya jawab singkat yang dilakukan setelah mempelajari materi secara mandiri, siswa mampu menafsirkan ide utama dan menjelaskan perbedaan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya. Pada game edukatif, siswa mampu menerapkan konsep dengan memilih jawaban yang sesuai. Selain itu antusiasme siswa juga terlihat tinggi.

3. Ekstrapolasi

Google sites dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa untuk menarik kesimpulan atau memprediksi sesuatu berdasarkan informasi yang telah dipelajari. Setelah bermain game edukatif dan mengikuti post-test, siswa mulai terbiasa berpikir secara kritis. Siswa juga menunjukkan kemampuan untuk mengaitkan konsep konsep tersebut dengan situasi nyata, yang menunjukkan meningkatnya pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Secara keseluruhan, penggunaan Google sites terbukti dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa sesuai indikator Bloom. Hal ini bisa dilihat dari hasil peningkatan nilai post-test dibanding dengan nilai pre-test, yang menunjukkan kemajuan dalam kemampuan siswa untuk menerjemahkan, menafsirkan, dan mengaitkan konsep yang dipelajari. Pendekatan pembelajaran yang interaktif ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak mudah bosan sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah.

Dengan penerapan google sites sebagai media pembelajaran, terlihat perubahan yang signifikan dalam proses belajar mengajar, Google Sites menyediakan tampilan menarik dan interaktif membuat siswa antusias terlibat dalam pembelajaran Google Sites memiliki banyak manfaat, antara lain: 1) Mudah digunakan dan gratis. 2) Mudah diakses kapan saja dan dimana saja melalui Internet. 3) Tampilan dapat bervariasi tergantung pada perangkat yang digunakan. Contoh: telepon seluler, komputer, dan lain-lain. 4) Kemampuan untuk menggabungkan berbagai jenis informasi, seperti teks, lampiran, video, dan presentasi. 5) Konektivitas dengan produk Google lainnya seperti Google Drive, Google Forms, Google Docs, dll (Bhagaskara, Firdausi, and Syaifuddin 2021). Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif saat menggunakan Google sites, yang sudah didukung dengan berbagai fitur seperti kuis interaktif, materi dan video pembelajaran serta game yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Selain itu setelah menerapkan media Google Sites, pemahaman konsep siswa juga mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari hasil evaluasi bahwa rata-rata nilai post-test siswa meningkat dibanding dengan nilai pretest. Hal ini menunjukkan bahwa media berbasis teknologi seperti google sites memiliki potensi tinggi untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien terutama dalam konteks pemahaman konsep yang lebih mendalam.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Google Sites memiliki potensi yang besar untuk merevolusi untuk pemahaman konsep pembelajaran PAI. Namun, untuk mencapai potensi tersebut, diperlukan komitmen yang kuat dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, dan pembuat kebijakan dan penyediaan infrastruktur yang memadai. Meskipun terdapat beberapa tantangan teknis dan pedagogis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

Berdasarkan Hal ini menjadikan media pembelajaran Google Sites sangat cocok digunakan dalam pembelajaran. Terlihat jelas siswa antusias menggunakan media pembelajaran Google Sites. Seperti

penelitian yang dilakukan (Novfirman and Romy Aulia 2023) menyatakan bahwa Google site memberikann akses yang mudah dalam memberikan konten ke pembelajaran dan hasilnya bisa menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi siswa, keterlibatan aktif, dan pemahaman konsep lingkungan. Selain itu google yang dikembangkan bisa dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran yang berkualitas untuk meningkatkan pemahaman siswa (Nurlatifah, Suprihatiningrum, and Jamil 2023)

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Google sites merupakan platform online yang bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif yang memiliki kemudahan membuatnya dan dapat diakses secara gratis, media pembelajaran ini dapat menunjang keterlibatan dan pemahaman konsep siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI. Platform ini tidak hanya fleksibel dan mudah diakses tetapi juga memiliki banyak fitur-fitur yang dapat menunjang pemahaman konsep siswa, diantaranya seperti penyimpanan file materi baik berupa teks, lampiran, video pembelajaran maupun game interaktif yang dapat membantu siswa mendapatkan informasi secara cepat dan menyeluruh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat dalam menerapkan media dari website Google. Sebagai seorang pendidik di era teknologi yang semakin canggih sudah sepatutnya menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima materi dengan cara tradisional seperti ceramah, tetapi juga dapat berkreasi dalam media pembelajaran seperti Google Site. Dengan menggunakan media ini siswa dapat mengungkapkan pemahaman mereka pada materi yang diberikan. Media *Google sites* juga memiliki banyak manfaat yang dapat memudahkan guru dalam memberikan materi karena banyak fitur-fitur yang dapat diguakan untuk membuat media tersebut menjadi lebih menarik. sehingga pendidik tidak perlu terus menerus menggunakan cara tradisional dalam menyampaikan materi pendidikan.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian penerapan media pembelajaran google sites untuk mendukung pemahaman konsep siswa ini masih terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah megkaji lebih dalam dan menyeluruh mengenai penerapan media pembelajaran google sites untuk mendukung pemahaman konsep siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alistasari, Nanda, and Adin Fadilah. 2023. "Peran Gronjong Wariti Dalam Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Mejono: Sebuah Tinjauan Kualitatif." *Journal of Economics, Law, and Humanities* 2 (2): 133-50.
<https://doi.org/10.21154/jelhum.v2i2.2522>.
- Anggita Uli Angel Gultom, Desi Sri Kelengna Surbakti, Nadhilah Nazwa, Dini Syarafina, and Rizki Fadilah. 2024. "Tantangan Dan Strategi Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital Di SDN 067245 Medan." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2 (3): 117-27.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.872>.
- Azizah, Tsania Noor Aini, Shokhibul Arifin, and Ika Puspitasari. 2023. "Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (5): 3168-75.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1655>.
- Bhagaskara, Arindra Evandian, Aulia Kaffah Firdausi, and Mochammad Syaifuddin. 2021. "Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 5 (2): 104-19.
<https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5541>.
- Faigawati, Faigawati, Mazda Leva Okta Safitri, Faradita Dwi Indriani, Fairus Sabrina, Kinanti Kinanti, Halim Mursid, and Apit Fathurohman. 2023. "Implementation of Differentiated Learning in Elementary Schools." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 13 (1): 47-58.
<https://doi.org/10.21067/jip.v13i1.8362>.
- Hada, Kharisma Lisa, Fitriana Ika Maulida, Aisyah Susmita Dewi, Checylya Kharisma Dewanti, and Agus Miftakus Surur. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Blabak Trarerodi Pada Materi Geometri Transformasi: Tahap Expert Review." *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* 4 (2): 155.
<https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i2.12047>.
- Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Kaminudin Telambanua, Indah Permata Sari Lase, Mastawati Ndruru, and Lies Dian Marsa Ndraha. 2022. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8 (1): 325.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>.
- Ketut Mahardika, Subiki, Aurelly Abdillah Wijaya Putri, and dan Rohmi Khoirun Nisa Syahdilla, Muhammad Ivan. 2022. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Pada Materi Hukum Newton Di Sma Islam Al-Hidayah Jember." *Khazanah Pendidikan* 16 (2): 80.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v16i2.13880>.
- Miftahul Jannah, Feryana N, H Nuroso, Mudzanatun Mudzanatun, and E Isnuryantono. 2023. "Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Media Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11 (1).
<https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.72716>.
- Novelza, Ice Dwi, and Rhomiy Handican. 2023. "Systematic Literature Review: Apakah Media Pembelajaran Mampu Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika?" *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 3 (1): 11-22.
<https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.269>.
- Novfirman, Novfirman, and Romy Aulia. 2023. "Penerapan Media Belajar Berbasis Digital Google Site Dalam Pembelajaran Lingkungan." *Journal Of Computer Science And Technology (JOCSTEC)* 1 (2): 89-98.
<https://doi.org/10.59435/jocstec.v1i2.79>.

- Nur Alifah, Hasna, Umi Virgianti, Muhammad Imam Zamah Sarin, Dicky Amirul Hasan, Fina Fakhriyah, Erik Aditia Ismaya, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, et al. 2023. "Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1 (3): 103-15. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.463>.
- Nurlatifah, Nurlatifah, Suprihatiningrum, and Jamil. 2023. "Pengembangan Google Sites Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Asam Basa Sebagai Media Belajar Mandiri Siswa SMA/MA Kelas XI." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 11 (1): 67-83. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v11i1.27391>
- Pitri, Alisyah, Hapzi Ali, and Kasful Anwar Us. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Kesisteman Dan Kebijakan Pemerintah (Literature Review Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik* 2 (1): 23-40. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1.854>.
- Puspitasari, Ika, Shokhibul Arifin, Putri Nur Solekah, Salsabila Putri Nadiya, Universitas Muhamamdiyah Surabaya, Inovasi Pendidikan, and Pelatihan Pengembangan Media. 2023. "PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN BAGI PENDIDIK TINGKAT DASAR DI DESA SUKOSEWU." *D'edukasi Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3: 93-99. <https://doi.org/https://doi.org/10.25273/dedukasi.v3i2.18690>.
- Ruyani, Indra, Hapzi Ali, and Kasful Anwar Us. 2022. "Literature Review Mutu Pendidikan Islam: Berfikir Kesisteman, Konsep Al Quran Dan Konsep Hadist." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3 (2): 530-40. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1116>.
- Sari, Ayu Silvi Lisvian, Cicik Pramesti, Suryanti Suryanti, and Riki Suliana Ranggawati Sidik. 2022. "Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Dari Kecerdasan Matematis Logis." *Numeracy* 9 (2): 78-92. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v9i2.1901>.
- Syamsiani Syamsiani. 2022. "Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 2 (3): 35-44. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i3.274>.
- Titik Mulyaningsih, Hendratno, and Heru Subrata. 2023. "Literature Review: Development of Google Sites - Based Multimedia to Improve Elementary School Students' Reading Literacy." *International Journal of Emerging Research and Review* 1 (4): 12. <https://doi.org/10.56707/ijoerar.v1i4.45>.
- Wulandari, Ayu, Rita Sulistyowati, and Lukman Hakim. 2022. "Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Belajar Siswa." *Jurnal Luminous* 3 (2): 83-88. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/luminous.v3i2.8860>.